

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus yaitu:

1. Aktivitas belajar peserta didik ditinjau dari gaya belajar peserta didik kelas IV MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus aktivitas belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada proses pembelajaran, tanpa adanya aktivitas maka tidak mungkin seseorang dikatakan belajar. Gaya belajar dibagi menjadi tiga yaitu gaya belajar visual, auditor dan kinestetik. Aktivitas belajar visual yaitu dengan membaca, memperhatikan gambar, menulis, dan mengamati. Aktivitas auditori yaitu dengan bertanya, mendengarkan, dan diskusi. Aktivitas kinestetik yaitu dengan cara praktik atau percobaan dan gerakan. Aktivitas belajar peserta didik menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik tersebut.
2. Kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik kelas kelas IV MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus adalah gaya belajar auditori, hal ini berdasarkan ciri-ciri dan cara belajar peserta didik kelas IV yang sama dengan ciri dan cara belajar auditori. Gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang mengandalkan pendengaran untuk mengolah atau menerima informasi dan pengetahuan. Adapun ciri-ciri dan cara gaya belajar auditori antara lain: belajar dengan mendengarkan, suka bercerita, berdiskusi, senang belajar kelompok, membaca dengan suara yang keras, mudah terganggu oleh keributan, belajar dengan mendengarkan musik, dan belajar ditempat yang tenang dan nyaman.
3. Cara menerapkan gaya belajar yang efektif pada peserta didik kelas IV kelas IV MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus dengan cara dengan memaksimalkan gaya belajar yang sudah dimiliki oleh peserta didik tersebut belajar dengan menyesuaikan gaya belajarnya. Gaya belajar dibedakan menjadi tiga yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Strategi yang diterapkan untuk gaya belajar visual

yaitu dengan materi visual dengan media seperti gambar dan video, sedangkan gaya belajar auditori strategi yang diterapkan dengan berdiskusi, belajar kelompok, dan mendorong peserta didik untuk membaca materi dengan suara yang keras dan strategi yang diterapkan untuk gaya belajar kinestetik dengan praktik, aktivitas lapangan dan menggunakan gerak dalam belajar. Adapun cara lain yaitu dengan strategi pembelajaran, mengatur dan memilih materi yang akan diajarkan, penggunaan metode dan media belajar yang efektif disesuaikan dengan macam-macam gaya belajar peserta didik.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran peneliti yang mana bermanfaat bagi perkembangan pembelajaran serta pengetahuan dalam bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Bisa mengetahui gaya belajar peserta didiknya sehingga nantinya mampu menyesuaikan model atau media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki peserta didik agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Memotivasi diri sendiri agar selalu bersemangat dalam berjuang di jalan Allah SWT, menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi peserta didiknya. Pendidik juga bisa menjalin komunikasi yang baik antar sesama pendidik, peserta didik, serta orangtua peserta didik, agar dapat selalu mengetahui perkembangan para peserta didiknya demi tercapainya pribadi peserta didik yang berakhlakul kharimah.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik perlu mengenali gaya belajar yang dimiliki dan mengoptimalkan gaya belajarnya sehingga mampu menemukan metode belajar yang sesuai dengan diri peserta didik. Lebih aktif dalam segala kegiatan belajar mengajar di madrasah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai, dan mengamalkan apa yang diajarkan oleh para pendidik di madrasah, tidak hanya di madrasah saja namun juga dalam kehidupan sehari-hari.